

“
Buku ini berisikan bahan ajar bertema, dimana terdiri atas 5 tema mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP, PJOK dan PPKn. Didalamnya berisikan materi, uraian materi, dan latihan soal untuk meningkatkan kompetensi siswa.
Buku ini digunakan sebagai alternatif pendukung mata pelajaran tematik, yang disusun dengan komposisi lebih sederhana, dan tipis, sehingga dapat dimiliki individu siswa sebagai media latihan dan pemahaman terhadap mata pelajaran pokok.
“

PEMBELAJARAN BERTEMA

Pembelajaran **BERTEMA**



Ika Kartika, S.Pd | Asriyati, S.Pd | Laksana Asliyansyah, S.Pd
Santi Sopiah, S.Pd | Dewi Puspitasari, S. Sos, S.Pd
Eni Nuraeni, S.Pd. | Septi Wulan Sari, S.Pd

Pembelajaran Bertema

Ika Kartika, S.Pd
Asriyati, S.Pd
Laksana Asliyansyah, S.Pd
Santi Sopiah, S.Pd
Dewi Puspitasari, S. Sos, S.Pd
Eni Nuraeni, S.Pd.
Septi Wulan Sari, S.Pd



Judul:
Pembelajaran Bertema

Penulis:
Ika Kartika, S.Pd | Asriyati, S.Pd
Laksana Asliyansyah, S.Pd | Santi Sopiah, S.Pd
Dewi Puspitasari, S. Sos, S.Pd | Eni Nuraeni, S.Pd.
Septi Wulan Sari, S.Pd

ISBN 978-623-5555-50-8

Editor:
Septi Fitri Meilana, M. Pd | Siti Ithriyah, M. Hum
Nita Meitawati, S.Pd | Yuyun Wahyuni, S.Pd
Riska Agusti Ningrum, S.Pd

Penyunting:
Nurmiati | Ety Winarni, S.Pd. SD
Ramdan Rahmawan, S.Pd | Lilis Meilina, S.Pd
Nining Komariah, S.Pd SD | Juju Juariah, S.Pd

Desain sampul dan tata letak
Limax Media

Penerbit:



Lima Aksara

Redaksi:
Pratama Residence Blok C23/B19
Plosogeneng-Jombang | 0814-5606-0279 |
<https://limaaksara.com>

Distributor tunggal:
CV. Lima Aksara | Pratama Residence Kav C23/B19
Plosogeneng-Jombang | 081456060279
Anggota IKAPI No.315/JTI/2021

Cetakan pertama Juli 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang. Plagiasi dipertanggungjawabkan secara utuh oleh penulis. Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa Izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini berisikan bahan ajar bertema, diaman terdiri atas 5 tema mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP, PJOK dan PPKn. Didalamnya berisikan materi, uraian materi, dan latihan soal untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Buku ini digunakan sebagai alternatif pendukung mata pelajaran tematik, yang disusun dengan komposisi lebih sederhana, dan tipis, sehingga dapat dimiliki individu siswa sebagai media latihan dan pemahaman terhadap mata pelajaran pokok.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Bagian 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
2.1. Deskripsi singkat	2
Pembelajaran 1	4
Bagian 2 Kegiatan Pembelajaran	11
2.1. Uraian Materi	11
2.2. Tugas	18
2.3. Lembar Kerja	21
Pembelajaran 2	31
Bagian 3 Penutup	36
Daftar Pustaka	37

1

BAGIAN PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan saat ini yang dihadapi oleh para Guru semakin meningkat karena tuntunan terhadap kualitas sumber daya manusia yang semakin meningkat. salah satu tantangan yang dihadapi secara langsung dalam proses Pembelajaran adalah Intake siswa yang kurang merata, bahkan dalam satu kelas yang sama terdapat peserta didik dengan kecepatan belajar yang berbeda, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak optimal. Selain itu, keterbatasan sumber belajar di sekolah menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Keterbatasan sumber belajar berdampak pada kualitas peserta didik sebagai sumber daya manusia.

Perkembangan Zaman yang semakin tinggi menuntut Lulusan untuk memiliki keahlian Akademik yang baik. Peserta didik harus dibekali Ilmu-Ilmu Pengetahuan yang dapat bermanfaat Ketika Lulus nanti.

Oleh Karena itu, dibutuhkan suatu bahan yang sistematis yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, sehingga akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi sampai dengan mengaplikasikannya nanti. Bahan yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran tersebut dikenal dengan Istilah Modul Ajar.

2.1 Deskripsi Singkat Modul

Modul ini merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi.

Penulisan modul bertujuan :

1. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
2. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru.
3. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti: meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa atau peserta ajar; dan mengembangkan kemampuan

peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

4. Memungkinkan siswa atau peserta ajar dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

PEMBELAJARAN 1

1.1. Kompetensi Inti

2.1.1 Bahasa Indonesia

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2.2.1 Matematika

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2.3.1 SBDP

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah-sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

1.2. Kompetensi Dasar dan Indikator

2.1.1 Bahasa Indonesia

a. Kompetensi Dasar

- Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.
- Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan Bahasa yang santun.

b. Indikator

- Menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat

- Mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat

2.2.1 Matematika

a. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya.
- Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret

b. Indikator

- Menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
- Membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

2.3.1 SBDP

a. Kompetensi Dasar

- Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

b. Indikator

- Membedakan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.
- Menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak dengan tepat.

1.3. Tujuan Pembelajaran

2.1.1 Bahasa Indonesia

- Dengan diberikan teks cerita tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat.
- Dengan diberikan teks percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan, siswa dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks percakapan tersebut dengan tepat.

2.2.1 Matematika

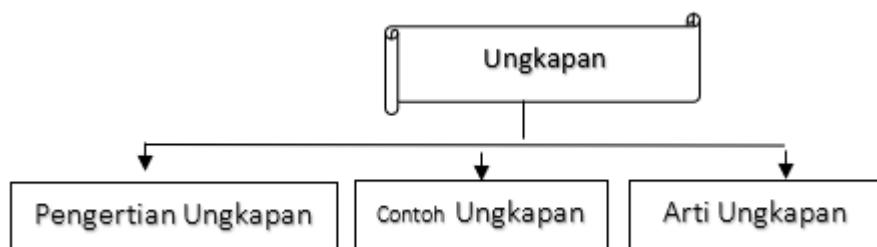
- Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat menyatakan kumpulan objek dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar.
- Dengan diberikan kumpulan kubus lebih dari 100, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat.

2.3.1 SBDP

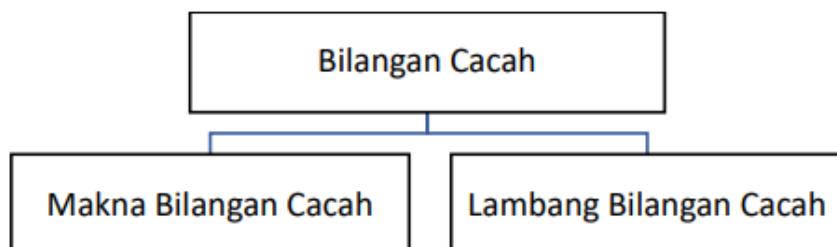
- Dengan diberikan lagu anak, peserta didik dapat membedakan panjang pendek bunyi pada lagu dengan tepat.
- Dengan diberikan lagu anak, peserta didik dapat menampilkan panjang pendek bunyi pada lagu anak yang tepat.

1.4. Peta Konsep

2.1.1 Bahasa Indonesia

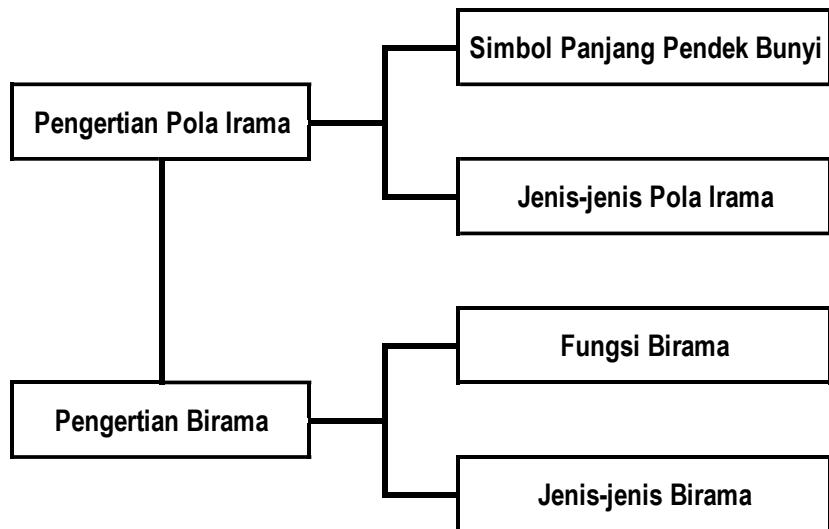


2.2.1 Matematika



2.3.1 SBDP

PETA KONSEP



1.5. Petunjuk Penggunaan Modul

2 **BAGIAN** **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

2.1 Uraian Materi

2.1.1 PPKn

1. Gambar Lambang Pancasila dan Artinya dari Sila ke 1 Sampai 5

Lambang Pancasila yang merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia, lengkap beserta penjelasan arti dan maknanya. Nama Pancasila berasal dari dua kata Sanskerta: *pañca* berarti lima dan *śīla* berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima sendi utama penyusun Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kelima sila tersebut tercantum pada paragraf ke-4 [Pembukaan Undang-undang Dasar 1945](#). Masing masing sila tersebut memiliki lambang tersendiri. Lambang Pancasila sila 1-

5 ini bisa dilihat pada bagian perisai di tengah Burung Garuda yang merupakan lambang negara Indonesia.

2. Gambar Lambang Pancasila



3. Arti Lambang Pancasila

Kelima sila pada Pancasila digambarkan dengan simbol bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas. Untuk lebih jelasnya, berikut ini urutan lambang lambang Pancasila dan artinya mulai sila yang ke 1-5.

➤ Arti Lambang Pancasila Sila ke 1



Sila pertama dalam pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, berlambang bintang emas dengan lima sudut

serta berlatar belakang hitam. Bintang emas bisa diartikan bahwa Tuhan yang Maha Esa sebagai cahaya bagi kehidupan manusia.

Lambang bintang juga diartikan sebagai sebuah cahaya untuk menerangi Dasar Negara yang lima (Pembukaan UUD '45 alinea 4), Sifat Negara yang lima (pembukaan UUD '45 alinea 2), dan tujuan negara yang lima (Pembukaan UUD '46 alinea 4). Sedangkan latar berwarna hitam menunjukkan warna alam dan mengandung arti bahwa berkat rahmat Allah adalah sumber dari segalanya.

➤ Arti Lambang Pancasila Sila ke 2



Sila ke dua adalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, yang dilambangkan dengan tali rantai bermata bulatan dan persegi di bagian kiri bawah perisai berlatar merah. Rantai tersebut terdiri dari mata rantai yang berbentuk segi empat dan lingkaran yang saling berkaitan membentuk lingkaran.

Gelang persegi menggambarkan pria, sedangkan bentuk lingkarannya menggambarkan wanita. Ini menandakan hubungan antara sesama manusia, baik

laki laki dan perempuan yang saling membantu, bahu-membahu dan bersatu.

➤ Arti Lambang Pancasila Sila ke 3



Sila ke 3 adalah Persatuan Indonesia, dilambangkan dengan pohon beringin di bagian kiri atas perisai berlatar putih. Pohon beringin merupakan sebuah pohon besar, hal ini mencerminkan Bangsa Indonesia yang menjadi tempat berteduh bagi seluruh rakyat Indonesia. Pohon beringin juga berakar tunjang – sebuah akar tunggal panjang yang tumbuh sangat dalam dibawah tanah, hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Bangsa Indonesia.

Pohon beringin juga memiliki banyak sekali akar yang bergelantungan dari rantingnya, hal ini mencerminkan bahwa Indonesia adalah negara kesatuan namun mempunyai berbagai macam latar belakang suku, agama dan budaya yang berbeda beda dari sabang sampe merauke.

➤ Arti Lambang Pancasila Sila ke 4



Sila ke 4 adalah Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan yang dilambangkan dengan kepala banteng di bagian kanan atas perisai berlatar merah. Makna lambang ini Banteng merupakan hewan sosial yang kuat dan sering berkelompok atau berkumpul, ini menggambarkan bahwa masyarakat harus bermusyawarah dengan berkumpul atau mendiskusikan sesuatu dalam mengambil keputusan.

➤ Arti Lambang Pancasila Sila ke 5



Sila ke 5 adalah Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia yang dilambangkan dengan kapas dan padi di bagian kanan bawah perisai berlatar putih. Padi dan kapas adalah kebutuhan utama semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status dan kedudukannya, padi melambangkan makanan pokok, sedangkan kapas melambangkan sandang / pakaian. Ini mencerminkan

persamaan sosial, dimana tidak ada perbedaan dan kesenjangan sosial/ekonomi antara satu dengan yang lainnya.

4. Contoh sikap Pancasila Sila ke 1 sampai sila ke 5

1) Contoh sikap sila ke-1

Sila Pancasila pertama berbunyi Ketuhanan yang Maha Esa. Makna sila pertama Pancasila yaitu setiap warga negara bersikap berdasar sifat ketuhanan. Contoh pengamalan sila ke-1 di rumah dan di sekolah yaitu:

1. Saling menghormati antar manusia
2. Tidak memaksakan suatu agama pada orang lain
3. Bekerjasama dan saling bantu di bidang sosial, ekonomi, dan keamanan lingkungan tanpa pandang latar belakang agama
4. Mengembangkan toleransi agama sejak dini
5. Membina kerukunan hidup antar manusia.

2) Contoh pengamalan Pancasila sila ke-2

Sila Pancasila kedua berbunyi Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Makna sila kedua Pancasila yaitu mengakui bahwa kedudukan setiap warga negara

adalah sama.

Contoh sikap sila ke-2 yaitu:

1. Tidak membeda-bedakan manusia berdasarkan suku, agama, warna kulit, tingkat ekonomi, maupun tingkat Pendidikan.
2. Menjaga hal dan kewajiban diri sendiri dan orang sekitar
3. Menyadari bahwa setiap manusia adalah ciptaan Sang Pencipta.
4. Tidak melakukan diskriminasi dengan orang-orang yang dijumpai baik di sekolah, rumah, dan tempat lainnya
5. Tidak melecehkan seseorang karena apapun
6. Membela kebenaran dan keadilan

3) Contoh pengamalan Pancasila sila ke-3

Sila ketiga Pancasila berbunyi Persatuan Indonesia. Makna sila ketiga Pancasila yaitu menyatunya bangsa Indonesia dari berbagai sendi kehidupan, yaitu politik, sosial, budaya, ekonomi, pertahanan, dan keamanan. Tujuan persatuan Indonesia adalah menumbuhkan rasa bersatu warga negara yang memiliki beragam adat dan budaya.

Contoh sikap sila ke-3 yaitu:

1. Cinta tanah air dan bangsa dengan membeli produk dalam negeri
2. Cinta tanah air dan bangsa dengan mengharumkan nama bangsa lewat prestasi di berbagai bidang akademik dan non akademik
3. Tidak merendahkan suku adat dan budaya lain
4. Mengutamakan kerukunan bangsa Indonesia dibandingkan dengan kepentingan kelompok, pribadi, dan golongan
5. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan serta membantu warga yang berkesusahan.

4) Contoh Sikap Sila ke-4

Sila keempat Pancasila berbunyi Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Makna sila ke-4 Pancasila yaitu bangsa Indonesia memiliki prinsip demokrasi dan kedaulatan rakyat.

Contoh sikap sila ke-4 yaitu:

1. Mengedepankan musyawarah, diskusi, atau bertukar pendapat untuk mencapai mufakat atau kesepakatan dalam menyelesaikan masalah.
2. Tidak memaksakan kehendak pada orang lain

3. Mengutamakan kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara, daripada kepentingan pribadi
4. Ikut serta dalam pemilihan umum
5. Melaksanakan hasil keputusan yang berdasar musyawarah dengan niatan dan perbuatan baik dan dengan rasa tanggung jawab.

5) Contoh Sikap Sila ke-5

Sila kelima Pancasila berbunyi Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sila ke-5 Pancasila berhubungan dengan sikap adil dan menghormati hak asasi manusia.

Contoh sikap sila ke-5 yaitu:

1. Berbuat adil pada siapapun tanpa pilih kasih
2. Menghargai hasil karya orang lain
3. Tidak membedakan seseorang karena status dan kondisi ekonominya
4. Bersikap kekeluargaan
5. Tidak mengintimidasi orang dengan hak milik kita
6. Menghormati hak asasi orang lain beserta kewajibannya
7. Tidak menyusahkan orang lain untuk sama-sama hidup dengan layak

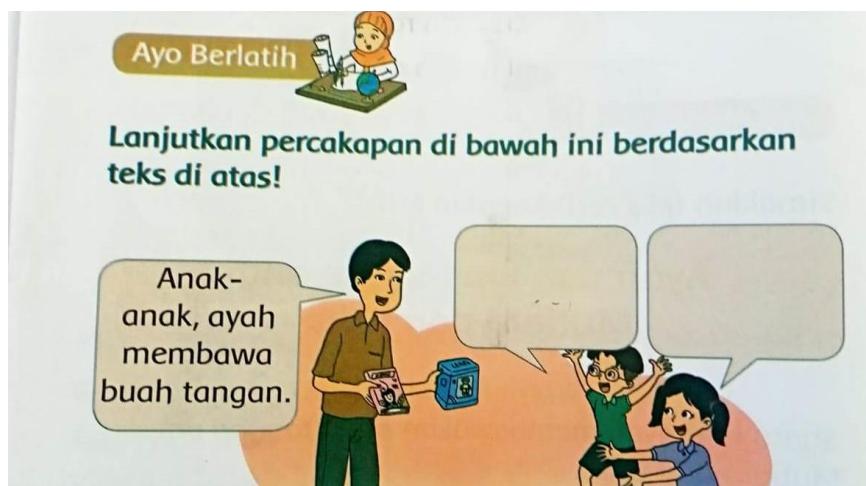
2.2.1 Bahasa Indonesia

Simaklah teks cerita berikut ini!

Ayah dan ibu Menyayangi Mutiara dan Udin

Suatu hari ayah membawakan buah tangan untuk Mutiara dan Udin. Mutiara mendapatkan buku cerita. Udin mendapatkan mainan. Mutiara mendapatkan buku cerita. Udin mendapatkan mainan. Mutiara dan Udin berterimakasih kepada ayah dan ibu. Mutiara dan Udin tidak sling berebut oleh-oleh. Ayah dan ibu bahagia melihat buah hati mereka selalu rukun.

Contoh teks Percakapan tentang hidup rukun yang mengandung ungkapan.

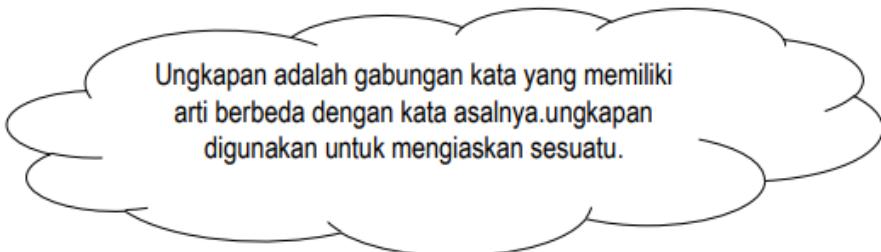


Irene Maria JuliAstuti,2017.HidupRukuncetakanke 2

Lanjutkan percakapan diatas berdasarkan teks percakapan diatas.

1. Pengertian Ungkapan

Pada teks Ayah dan ibu Menyayangi Mutiara dan Udin tersebut terdapat ungkapan. Tahukah kamu apa arti ungkapan?



Ungkapan adalah gabungan kata yang memiliki arti berbeda dengan kata asalnya. ungkapan digunakan untuk mengiaskan sesuatu.

2. Contoh- contoh Ungkapan

Setiap malam hari Yudi selalu belajar

Yudi selalu mendapatkan Peringkat ke satu dikelas

Ayah sering memberi nasihat untuk Yudi

Untuk tetap rajin belajar dan selalu rendah hati.

Pada teks tersebut terdapat ungkapan.

Ungkapan pada teks tersebut adalah rendah hati

3. Arti Ungkapan

Rendah hati = tidak sombong

2.3.1 PJOK

1. Pengertian Lokomotor

Gerakan lokomotor sendiri merupakan gerakan berpindah tempat, di mana pada suatu bagian tubuh tertentu berpindah atau bergerak. Misalnya saja pada gerakan melompat, berjalan, berlari, dan memanjat.

Secara umum, Gerak lokomotor merupakan sebuah gerak tubuh dengan posisi berpindah-pindah dari satu posisi tempat ke posisi lain yang terdiri dari Gerakan-gerakan dasar.

Jadi, pada suatu gerak individu ini kemudian diharuskan mampu memindahkan tubuh dari posisi A ke posisi B atau ke posisi C. Saat berpindah sendiri tubuh akan terangkat kemudian diproyeksikan ke atas untuk menuju ke posisi kedua.

Pada dasarnya gerak dasar lokomotor merupakan sebuah gerakan domain dari gerak dasar fundamental atau fundamental basic movement. Dalam suatu keterampilan lokomotor kemudian dapat didefinisikan sebagai keterampilan yang sifatnya berpindah individu dari satu tempat ke tempat lain.

Sebagian besar keterampilan lokomotor sendiri berkembang dari hasil dari tingkat kematangan tertentu. Namun, pengalaman dan latihan juga penting dalam mencapai kecakapan yang matang.

Dalam sebuah keterampilan lokomotor misalnya gerak mencongklang, gerak meluncur, gerak berlari cepat, dan gerak melompat yang mungkin lebih sulit dilakukan karena hal tersebut merupakan kombinasi dari pola-pola gerak dasar lain. Sebuah keterampilan lokomotor berbentuk dasar atau landasan koordinasi gerak kasar atau gross skill yang pada dasarnya melibatkan banyak gerak otot-otot besar.

Gerakan-gerakan lokomotor juga sebagai gerakan-gerakan yang pergi ke mana saja. Para ahli juga mendefinisikan gerakan lokomotor sebagai salah satu gerakan yang menyebabkan tubuh berpindah tempat dari tempat yang satu ke tempat yang lain atau ke berbagai ruang tempat, sehingga dalam bahasa Inggris disebut juga dengan Traveling.

Hal ini tentunya merupakan kebalikan dari gerakan non-lokomotor, yang tidak

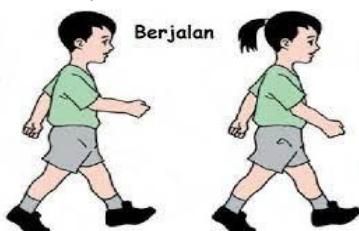
menyebabkan tubuh berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Sebuah gerakan lokomotor juga merupakan salah satu dasar bagi perkembangan koordinasi gerakan yang pada umumnya melibatkan seperti otot-otot besar, pertumbuhan otot, daya tahan dan stamina atau tenaga.

2. Contoh Gerakan Lokomotor

Gerak lokomotor sebagai sebuah gerak dari seluruh tubuh untuk melalui ruang atau jarak tertentu. Gerakan ini juga akan membuat seseorang berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dengan gerak lokomotor ini. Saat melakukan olahraga pun akan ada banyak gerak lokomotor yang dilakukan. Bukan hanya membantu teman berpindah berolahraga, gerak lokomotor juga memiliki berbagai manfaat.

Berikut ini adalah contoh-contoh dari Gerakan lokomotor:

1. Berjalan



Contoh gerak lokomotor yang pertama adalah gerakan berjalan. Berjalan sebagai Gerakan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain.

2. Berlari



Berlari juga termasuk dalam gerak lokomotor. Berlari sebagai salah satu gerakan memindahkan tubuh dari tempat satu ke tempat lainnya dengan teknik pergantian langkah dalam keadaan tubuh melayang di udara.

<https://oriflameid.com>

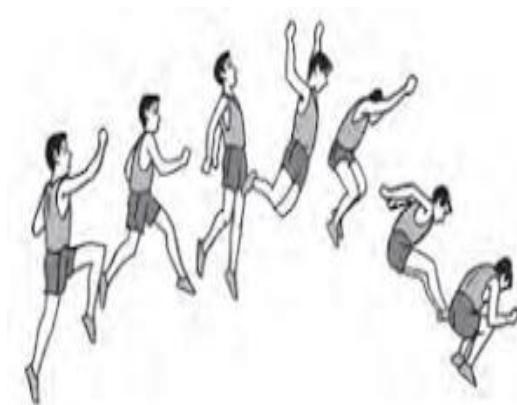
3. Berjingkat



wikihow.com

Selain berlari, contoh gerak lokomotor lain adalah gerak berjingkat atau gerakan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan satu kaki untuk mendarat dan bertumpu.

4. Meloncat



Contoh gerak lokomotor lainnya adalah meloncat. Gerakan meloncat sebagai salah satu jenis gerak keterampilan memproyeksikan tubuh dan melibatkan gerakan mendarat dan menolak dengan menggunakan kedua kaki.

Hinative.com

5. Melompat



Melompat adalah gerakan menolak dan menyerap kekuatan dengan mendarat menggunakan satu kaki. Gerakan ini membutuhkan kekuatan otot, koordinasi tubuh, dan keseimbangan dinamis.

Ncee.org.uk

6. Merayap



Contoh gerak lokomotor selanjutnya adalah Gerakan merayap. Gerakan merayap sendiri dapat diartikan sebagai gerak memindahkan tubuh dari tempat A ke tempat B atau B ke A dengan posisi tubuh telungkup di atas permukaan.

Lampung1.com

7. Memanjat



Selain merayap, contoh gerak lokomotor selanjutnya adalah memanjat sebagai gerakan memindahkan tubuh ke atas dan ke bawah dengan menggunakan kedua tangan dan kaki. Anggota tubuh bagian atas sendiri bertugas menjaga tubuh agar tidak terjatuh.

Traveltriangle.com

8. Sliding



Daytonymca.org

Slidding merupakan gerakan melompat ke samping kanan atau kiri dengan satu kaki selalu berada di depan, dari posisi kedua kaki terbuka lebar.

9. Rolling



Contoh gerak lokomotor yang terakhir diantaranya rolling atau mengguling. Dalam pengertian sederhana, rolling merupakan gerak berputar tanpa berhenti di sepanjang permukaan. Gerakan ini juga dapat dilakukan dengan arah ke depan dan ke belakang, atau ke samping.

2.2 Tugas

2.2.1 PPKn

1. Kerukunan membuat suasana di rumah menjadi
 - A. Berantakan
 - B. Damai dan tenteram**
 - C. Gaduh

2. Menjaga kerukunan di rumah merupakan kewajiban..
 - A. Semua anak
 - B. Semua tetangga
 - C. Semua anggota keluarga**

3. Lambang negara kita adalah
 - A. Indonesia Raya
 - B. Garuda Pancasila**
 - C. Pancasila

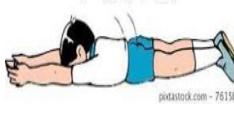
4. Berikut yang merupakan bentuk pengamalan pancasila sila pertama adalah
 - A. Reni selalu berdoa sebelum makan**
 - B. Roni menjaga kerukunan dengan teman
 - C. Pemilihan ketua kelas dengan musyawarah

5. Simbol dari sila pertama Pancasila adalah

- A. bintang**
- B. pohon beringin
- C. kepala banteng

2.2.2 Bahasa Indonesia

2.2.3 PJOK

1. Apa yang di maksud dengan gerak lokomotor...
 - b. Gerak diam
 - c. Gerak berpindah tempat
 - c. Gerak statis
 - d. gerak dinamis
2. Berlari merupakan contoh gerakan...
 - a. Lokomotor
 - c. Nonlokomotor
 - b. Manipulative
 - d. Gerakan dinamis
3. Gerakan di bawah ini adalah contoh gerakan...
 -  a. Berlari
 -  b. Berguling
 -  c. Merayap
 - d. Berjalan
4. Gerakan memanjang, merupakan gerakan yang dominan menggunakan otot...
 - a. Kaki
 - c. Perut
 - b. Tangan
 - d. Pinggul

5. Satu gerakan memindahkan tubuh dari tempat satu ke tempat lainnya dengan teknik pergantian langkah dalam keadaan tubuh melayang di udara..
- a. Berjalan
 - b. Merayap
 - c. Berlari
 - d. Berguling

2.3 Lembar Kerja

2.3.1 PPKn

2.3.2.Bahasa Indonesia

2.3.3.PJOK

PEMBELAJARAN 2

1.1 Kompetensi Inti

2.1.1 PPKn

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah-sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2.2.1 Bahasa Indonesia

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2.3.1 PJOK

1.2 Kompetensi Dasar dan Indikator

2.2.1 PPKn

a. Kompetensi Dasar

- Menerima hubungan gambar bintang,rantai,pohon beringin,kepala banteng,dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- Bersikap bekerja sama,disiplin,dan peduli sesuai sila-sila Pancasila dalam lambing negara Garuda Pancasila.
- Mengidentifikasi hubungan antara simbol dan sila-sila pancasila dalam lambing Negara Garuda Pancasila.
- Menjelaskan hubungan gambar pada lambang Negara dengan sila-sila Pancasila.

b. Indikator

- Memasangkan simbol dengan bunyi sila-sila pada Pancasila dengan benar
- Menyebutkan bunyi sila pertama Pancasila dengan benar
- Menceritakan pengalaman penerapan sila pertama pada Pancasila dengan benar.

2.2.2 Bahasa Indonesia

a. Kompetensi Dasar

b. Indikator

2.2.3 PJOK

- a. Kompetensi Dasar
- b. Indikator

1.3 Tujuan Pembelajaran

2.3.1 PPKn

- ❖ Dengan diberikan gambar perisai gambar perisai burung garuda, siswa dapat memasangkan symbol dengan bunyi pada Pancasila dengan benar.
- ❖ Dengan diberikan gambar contoh penerapan sila pertama Pancasila, siswa dapat menyebutkan bunyi sila pertama Pancasila dengan benar
- ❖ Dengan diberikan contoh penerapan sila pertama Pancasila pada gambar, siswa dapat menceritakan pengalaman penerapan sila pertama pada Pancasila dengan benar

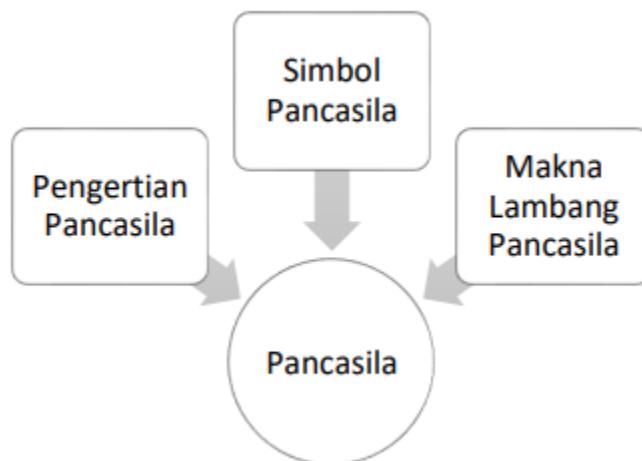
1.3.2 Bahasa Indonesia

1.3.3 PJOK

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian lokomotor
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam gerakan lokomotor

1.4 Peta Konsep

2.4.1 PPKn



2.5.1 Bahasa Indonesia

2.6.1 PJOK



1.5 Petunjuk Penggunaan Modul

BAGIAN 3

PENUTUP

Evaluasi

Glosarium

Ruas birama : Ruang yang berada di antara garis dua garis birama.

Garis vertical : Garis yang tegak lurus menuju arah permukaan bumi dari atas ke bawah.

DAFTAR PUSTAKA

Irene Maria JuliAstuti, 2017. *Hidup Rukun cetakanke 2*. Pusat Kurikulum dan perbukuan, balitbang, Kemendikbud

C.Citra Dewi, Sri Iswanti, Tri WulanOktaviana, *Ayo Sekar Belajar*. CV. Graha Pustaka

Dhelilik .(__). Rangkuman Materi Kelas 2 Tema 1 Hidup Rukun. (<https://ber tema.com/rangkuman-materi-kelas-2-tema-1-hidup-rukun>, diakses 5 Juni 2022).

1. *Hidup Rukun, Kemendikbud*: Irene Maria Juli Astuti: *Jakarta 2017*
2. *Jenis-jenis pola irama*. <https://kumparan.com>: diakses tanggal 10 Juni 2022, pukul 19.00 WIB
3. *Pengertian dan jenis birama* <https://walpaperhd99.blogspot.com>: diakses tanggal 11 Juni 2022, pukul 20.00 WIB
4. *Fungsi birama* <https://dosenpendidikan.co.id>: diakses tanggal 12 juni 2022, pukul 11.00 WIB